



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Pengantar

Dalam bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, obyek penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data, serta indikator-indikator yang digunakan oleh setiap variabel.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan tujuh perspektif menurut Mudrajad Kuncoro (2009: 84) yang diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena rumusan masalah yang ada serta tujuan dari penelitian formal sendiri adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis atau jawaban dari masalah-masalah penelitian yang ada.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu metode penelitian di mana peneliti mengumpulkan informasi melalui penyebaran kuesioner.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kasual, disebut penelitian kasual karena selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tujuan penelitian yang dicari adalah hubungan antara variabel *time pressure*, risiko audit, materialitas, prosedur *review* dan kontrol kualitas, komitmen profesional, kesadaran etis, dan *locus of control* terhadap variabel penghentian prematur atas prosedur audit.

4. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian cross-sectional karena pengumpulan data hanya dilakukan satu kali dan mencerminkan gambaran dari suatu keadaan pada suatu saat tertentu, yaitu selama periode Mei 2013 sampai dengan Juli 2013.

5. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini menggunakan studi statistik, yaitu studi yang berusaha mencari ciri-ciri populasi melalui penarikan simpulan secara inferensi berdasarkan ciri-ciri sampel. Studi statistik lebih mementingkan keluasan dan bukan kedalaman. Hipotesis diuji secara kuantitatif. Kesimpulan mengenai hasil temuan disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel merupakan sampel representatif dengan tingkat validitas sampel.

6. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi lapangan karena pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

C. Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada atau berkantor di DKI Jakarta dan terdaftar di Direktori Kantor Akuntan Publik per Januari 2013 yang diperoleh melalui *website* www.iapi.or.id. Data



yang menjadi obyek dalam penelitian ini merupakan data primer yang berasal dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan yang sebelumnya di dahului dengan presentasi singkat mengenai tujuan pengisian kuesioner serta penjelasan lain jika terjadi kesulitan interpretasi untuk dapat ditanyakan kepada peneliti. Sumber data penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang berhubungan dengan prosedur audit, *time pressure*, risiko audit, materialitas, prosedur review dan kontrol kualitas, komitmen profesional, kesadaran etis, dan *locus of control* yang telah dikirim kepada auditor pada periode Mei 2013 sampai dengan Juli 2013.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di awal yang selanjutnya akan dipakai pada penelitian ini sebagai pedoman untuk mengolah data primer. Variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel dependen nantinya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. *Time Pressure*

Adanya tuntutan atau kondisi di mana auditor mendapat tekanan dari Kantor Akuntan Publik tempatnya bekerja untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk melakukan efisiensi



biaya dan waktu dalam melaksanakan proses audit, mengakibatkan *time pressure*. Indikator dari variabel *time pressure* ini adalah:

- (1) Anggaran waktu dalam melakukan audit kurang.
- (2) Waktu cadangan untuk hal-hal yang tidak terduga.
- (3) Anggaran waktu audit sebagai kendala dalam pelaksanaan dan penyelesaian suatu prosedur audit.
- (4) Melanggar anggaran waktu yang direncanakan.
- (5) Dalam periode bersamaan mengaudit beberapa perusahaan.
- (6) Lembur dalam audit.

Pengukuran variabel ini dengan cara menjumlahkan skor tiap-tiap indikator yang diukur dengan skala Likert. Tinggi rendahnya tingkat *time pressure* yang dihadapi auditor tercermin dari jawaban responden, yaitu tingkat *time pressure* yang rendah ditunjukkan oleh skor jawaban pada skala rendah dan tingkat *time pressure* yang tinggi ditunjukkan oleh skor jawaban pada skala tinggi.

b. Risiko Audit

Risiko audit dalam penelitian ini adalah risiko deteksi yang menyatakan ketidakpastian yang dihadapi auditor di mana kemungkinan bahan bukti yang telah dikumpulkan oleh auditor tidak mampu untuk mendeteksi adanya salah saji yang material. Indikator dari variabel risiko audit ini adalah:

- (1) Tidak melakukan perhitungan fisik terhadap kas, investasi, persediaan/aktiva tetap dalam audit laporan keuangan.
- (2) Melakukan pengurangan jumlah sampel dalam melakukan audit.
- (3) Tidak melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga (independen).
- (4) Tidak melakukan wawancara dengan manajemen, prosedur analitis, serta pengamatan dan inspeksi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(5) Tidak memahami entitas dan lingkungannya.

Pengukuran variabel ini dengan cara menjumlahkan skor tiap-tiap indikator yang diukur dengan skala Likert. Tinggi rendahnya tingkat risiko audit yang ditetapkan auditor tercermin dari jawaban responden, yaitu penetapan tingkat risiko audit yang rendah ditunjukkan oleh skor jawaban pada skala rendah dan penetapan tingkat risiko audit yang tinggi ditunjukkan oleh skor jawaban pada skala tinggi.

Materialitas

Materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, dilihat dari keadaan yang melingkupinya dan mencakup pertimbangan kuantitatif yaitu pertimbangan yang berkaitan dengan hubungan salah saji dengan jumlah saldo tertentu dan pertimbangan kualitatif yaitu pertimbangan yang berkaitan dengan penyebab salah saji. Indikator dari variabel materialitas ini adalah:

- (1) Pengurangan jumlah sampel audit.
- (2) Pengurangan jumlah sampel audit dengan nilai transaksi kecil.
- (3) Pemeriksaan fisik terhadap kas/ persediaan.
- (4) Melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga.
- (5) Pertimbangan profesional atas entitas adalah tidak material.

Pengukuran variabel ini dengan cara menjumlahkan skor tiap-tiap indikator yang diukur dengan skala Likert. Tinggi rendahnya tingkat pertimbangan materialitas yang ditetapkan auditor atas prosedur audit tercermin dari jawaban responden, yaitu pertimbangan tingkat materialitas yang rendah ditunjukkan oleh skor jawaban pada skala rendah dan pertimbangan tingkat materialitas yang tinggi ditunjukkan oleh skor jawaban pada skala tinggi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas

Prosedur review dan kontrol kualitas adalah proses meninjau ulang pekerjaan untuk mengatasi terjadinya indikasi ketika staf auditor telah menyelesaikan tugasnya, padahal tugas yang disyaratkan tersebut gagal dilakukan, serta pendeteksian mengenai pelaksanaan prosedur audit sudah dilaksanakan sesuai standar audit atau belum. Indikator dari variabel prosedur *review* dan kontrol kualitas ini adalah:

- (1) Tindakan penghentian prematur akan ditemukan oleh Kantor Akuntan Publik tempatnya bekerja.
- (2) *Review* dangkal yang dilakukan oleh auditor tidak mampu ditemukan atau sulit terdeteksi oleh Kantor Akuntan Publik tempatnya bekerja.
- (3) Kantor Akuntan Publik menemukan dan mensyaratkan pekerjaan tambahan jika auditor menerima penjelasan yang lemah dari klien.
- (4) Kantor Akuntan Publik memiliki sistem kualitas kontrol yang efektif.
- (5) Kantor Akuntan Publik tidak mampu menemukan adanya kegagalan auditor dalam meneliti masalah teknis klien yang menurutnya tidak menyakinkan.
- (6) Sifat dan lingkup kebijakan dan prosedur pengendalian mutu yang ditetapkan oleh KAP tergantung pada berbagai faktor internal KAP.

Pengukuran variabel ini dengan cara menjumlahkan skor tiap-tiap indikator yang diukur dengan skala Likert. Tinggi rendahnya tingkat prosedur *review* dan kontrol kualitas yang berlaku di Kantor Akuntan Publik tercermin dari jawaban responden, yaitu tingkat prosedur *review* dan kontrol kualitas yang buruk ditunjukkan oleh skor jawaban pada skala rendah dan tingkat prosedur *review* dan kontrol kualitas yang baik ditunjukkan oleh skor jawaban pada skala tinggi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. **Komitmen Profesional**

Komitmen profesional didasarkan pada premis bahwa individu membentuk suatu kesetiaan terhadap profesi selama proses sosialisasi ketika profesi menanamkan nilai-nilai dan norma-norma profesi. Indikator variabel komitmen profesional ini diwujudkan dalam multi-dimensi komitmen profesional pada profesi akuntansi yang dikembangkan oleh Meyer dan Allen (1991):

(1) Dimensi Afektif

- (a) Merasa bahagia jika dapat menghabiskan karir sebagai auditor.
- (b) Merasa antusias (bersemangat) menceritakan profesi auditor kepada pihak lain di luar profesi auditor.
- (c) Memiliki ketertarikan emosional dengan profesi auditor.
- (d) Merasa bangga menjadi bagian dari profesi auditor.
- (e) Profesi sebagai auditor memiliki arti atau makna yang sangat penting.

(2) Dimensi Kontinu

- (a) Merasa rugi jika saya beralih dari profesi auditor pada profesi lain.
- (b) Beralih dari profesi auditor pada profesi lain mengakibatkan pengorbanan personal.
- (c) Banyak hal yang terganggu dalam kehidupan jika beralih dari profesi auditor pada profesi lain.
- (d) Beralih dari profesi auditor pada profesi lain merupakan suatu hal yang sulit untuk dilakukan pada saat ini.
- (e) Banyak hal yang sudah dilakukan pada profesi auditor, dan hal tersebut menjadi pertimbangan untuk tidak beralih profesi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Dimensi Normatif

- (a) Saya memiliki loyalitas pada profesi, dan oleh karena itu saya tetap menekuni profesi auditor.
- (b) Saya memiliki tanggung jawab moral untuk tetap berada pada profesi auditor.
- (c) Saya merasa bersalah jika meninggalkan atau keluar dari pekerjaan saya sebagai auditor.
- (d) Meskipun terdapat kesempatan atau peluang yang menguntungkan saya, kesempatan tersebut bukan merupakan alasan untuk meninggalkan profesi auditor.
- (e) Saya menyakini seseorang yang telah dididik dalam profesi auditor memiliki suatu tanggung jawab untuk tidak beralih pada profesi lain selama periode atau kurun waktu tertentu.

Pengukuran variabel ini dengan cara menjumlahkan skor tiap-tiap indikator dari setiap dimensi komitmen profesional yang diukur dengan skala Likert. Tinggi rendahnya komitmen profesional yang dimiliki oleh setiap auditor tercermin dari jawaban responden, yaitu tingkat komitmen profesional yang rendah ditunjukkan oleh skor jawaban pada skala rendah dan tingkat komitmen profesional yang tinggi ditunjukkan oleh skor jawaban pada skala tinggi.

f. Kesadaran Etis

Kesadaran etis memiliki pertimbangan berlandaskan pada nilai dan keyakinan individu, kesadaran moral, memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan terakhir. Indikator dari variabel kesadaran etis ini adalah:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- (1) Suatu Kantor Akuntan Publik dalam melaksanakan tugasnya harus sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku umum.
 - (2) Suatu Kantor Akuntan Publik seharusnya memiliki anggota yang sudah berpengalaman kerja.
 - (3) Suatu Kantor Akuntan Publik seharusnya tidak mengaudit perusahaan klien yang masih ada hubungan saudara.
 - (4) Suatu Kantor Akuntan Publik seharusnya tidak boleh terlibat dalam usaha/pekerjaan lain yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan dalam pelaksanaan jasa profesional.
 - (5) Suatu Kantor Akuntan Publik seharusnya melarang anggotanya menerima keuntungan dari pekerjaan profesionalnya selain dari honorarium yang pantas.
 - (6) Suatu Kantor Akuntan Publik seharusnya tidak boleh mendapatkan klien yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik lain dengan cara menawarkan/menjanjikan *fee* yang lebih rendah daripada *fee* yang diterima oleh Kantor Akuntan Publik sebelumnya.
 - (7) Suatu Kantor Akuntan Publik seharusnya tidak menerima pemberian jasa lain dari klien.

Pengukuran variabel ini dengan cara menjumlahkan skor tiap-tiap indikator yang diukur dengan skala Likert. Tinggi rendahnya tingkat kesadaran etis yang dimiliki oleh setiap auditor tercermin dari jawaban responden, yaitu tingkat kesadaran etis yang rendah ditunjukkan oleh skor jawaban pada skala rendah



dan tingkat kesadaran etis yang tinggi ditunjukkan oleh skor jawaban pada skala tinggi.

Locus of Control

Locus of control mencerminkan tingkat keyakinan seseorang tentang sejauh mana perilaku atau tindakan yang mereka perbuat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang mereka alami. Individu dengan *locus of control* eksternal meyakini bahwa keberhasilan atau kesuksesan dalam hidupnya di luar kontrol mereka. Indikator dari variabel *locus of control* ini adalah:

- (1) Untuk memperoleh suatu pekerjaan yang sesuai dan penghargaan yang diharapkan diperlukan suatu keberuntungan.
- (2) Pengaruh yang diberikan karyawan terhadap atasannya lebih besar daripada pengaruh yang dipikirkan karyawan tersebut.
- (3) Dalam kebanyakan pekerjaan, seseorang dapat memperoleh yang diharapkan seperti yang telah direncanakan sebelumnya.
- (4) Dalam upaya memperoleh suatu pekerjaan/posisi yang lebih baik, seseorang harus mempunyai anggota keluarga atau teman yang menduduki posisi penting.
- (5) Promosi dalam karir merupakan suatu keberuntungan.
- (6) Dalam memperoleh suatu pekerjaan yang sesuai, kenalan atau teman lebih penting daripada kemampuan yang dimiliki.
- (7) Untuk menjadi karyawan yang berprestasi diperlukan suatu keberuntungan.
- (8) Keberuntungan merupakan faktor utama yang membedakan orang berhasil dan gagal dalam tugasnya.

Pengukuran variabel ini dengan cara menjumlahkan skor tiap-tiap indikator dari setiap dimensi *locus of control* yang diukur dengan skala Likert. Tinggi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rendahnya *locus of control* eksternal yang dimiliki oleh setiap auditor tercermin dari jawaban responden, yaitu tingkat *locus of control* eksternal yang rendah ditunjukkan oleh skor jawaban pada skala rendah dan tingkat *locus of control* eksternal yang tinggi ditunjukkan oleh skor jawaban pada skala tinggi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan atau biasa disebut variabel yang dipengaruhi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghentian prematur atas prosedur audit. Penghentian prematur atas prosedur audit adalah tindakan auditor untuk menghentikan prosedur audit yang disyaratkan, tidak melakukan pekerjaan secara lengkap, dan mengabaikan prosedur audit, tetapi auditor berani mengungkapkan opini atas laporan keuangan yang diauditnya. Indikator dari variabel penghentian prematur atas prosedur audit ini adalah:

- a. Tidak melakukan pemahaman bisnis (jenis usaha/industri) klien dalam perencanaan audit lapran keuangan.
- b. Tidak menggunakan pertimbangan sistem pengendalian intern dalam audit laporan keuangan
- c. Tidak menggunakan informasi asersi dalam merumuskan tujuan audit dan merancang pengujian substantif.
- d. Tidak menggunakan fungsi auditor internal.
- e. Tidak melaksanakan prosedur analitis dalam perencanaan dan review audit.
- f. Tidak melakukan konfirmasi eksternal dengan pihak ketiga.
- g. Tidak menggunakan representasi tertulis manajemen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- h. Tidak melakukan dokumentasi atas kertas kerja yang memadai atas pelaksanaan suatu prosedur audit yang diisyaratkan sesuai program audit.
1. Mengurangi jumlah sampel yang direncanakan dalam audit laporan keuangan.
2. Tidak melakukan perhitungan fisik terhadap kas atau persediaan.
3. Variabel dependen penghentian prematur atas prosedur audit menggunakan ukuran dengan menghitung rata-rata skor dari jawaban kuesioner dan menentukan median dari skor jawaban di mana:
4. Telah terjadi penghentian prematur atas prosedur audit apabila kadang-kadang, sering, dan hampir sering melakukan aktivitas yang berhubungan dengan prosedur audit terlihat pada indikator di atas atau apabila rata-rata skor atas kuesioner lebih besar atau sama dengan median dari skor jawaban kuesioner, maka akan diberikan nilai “1” dalam pengolahan data.
5. Tidak terjadi penghentian prematur atas prosedur audit apabila hampir tidak pernah melakukan aktivitas yang berhubungan dengan prosedur audit yang terlihat pada indikator di atas atau apabila rata-rata skor atas jawaban kuesioner kurang dari skor jawaban kuesioner, maka akan diberi nilai “0” dalam pengolahan data.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan *personally administered questionnaires*, yaitu teknik komunikasi dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai variabel-variabel yang diuji kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan terdaftar di Direktori Kantor Akuntan Publik per Januari 2013. Metode penyebaran kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sendiri dilakukan dengan diserahkan baik secara langsung kepada Kantor Akuntan Publik atau melalui email *contact person* dengan jangka waktu pengembalian kuesioner yang telah ditentukan sebelumnya untuk didistribusikan kepada setiap jenjang auditor.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel, dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengambilan sampel ini cocok digunakan dalam penelitian ini karena sampel yang digunakan memiliki karakter *judgement sampling*, berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, yaitu:

1. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta yang terdaftar di Direktori Kantor Akuntan Publik per Januari 2013.
2. Auditor yang secara aktif bekerja selama periode penelitian, yaitu Mei 2013 sampai dengan Juli 2013.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dalam mengolah data yang telah terkumpul dan kemudian didapatkan interpretasi untuk menjawab rumusan pertanyaan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan:



1. Skala Likert

- Skala Likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif maupun negatif terhadap suatu pertanyaan ataupun pernyataan yang terdapat dalam kuesioner untuk responden memilih salah satu dari 5 pilihan jawaban yang tersedia sesuai pengalaman dalam bekerja maupun opini yang diyakini. Penggunaan skala Likert dalam penelitian ini adalah skala Likert 5 poin.

Tabel 3.1
Skala Likert 5 Poin

Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Sering
1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju

Selanjutnya dalam pengolahan data, masing-masing jawaban kuesioner (Hampir tidak pernah/sangat tidak setuju, jarang/tidak setuju, kadang-kadang/ragu-ragu, sering/setuju, hampir sering/sangat setuju) akan diinterpretasikan ke dalam poin seperti yang dijelaskan pada tabel 3.1 di atas.

2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistika yang membahas cara-cara pengumpulan data, penyederhanaan angka-angka pengamatan yang diperoleh (meringkas dan menyajikan), serta melakukan pengukuran pemusatan dan penyebaran untuk memperoleh informasi yang lebih menarik, berguna, dan lebih mudah dipahami (Singgih Santoso: 2007). Statistik deskriptif ini digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian seperti jabatan, lama pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, dan *gender*. Penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif hanya ditujukan pada kumpulan data/ kelompok data yang ada.

3. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan instrumen pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian dalam melakukan fungsi ukurnya agar data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Menurut Imam Ghozali (2011), suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji coba pengukuran tersebut dilakukan pada sejumlah responden dengan minimal 30 orang. Untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian digunakan teknik analisis *Pearson*

Product-Moment Correlation Coeficient dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Di mana:

r : koefisien korelasi pearson item instrumen.

X : skor tiap instrumen yang digunakan

Y : total skor dalam variabel tersebut

n : jumlah responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan kriteria menentukan keputusan atas validitas tiap instrumen apabila:

- a. Nilai sig (2-tailed) < α , maka instrumen tersebut dinyatakan valid.
- b. Nilai sig (2-tailed) > α , maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang handal, konsisten, dan stabil, sehingga bila digunakan berulang kali dapat menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_1} \right]$$

Di mana:

- r_n : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir
- σ^2_1 : varian total

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil Cronbach Alpha > 0,6 (Imam Ghozali: 2011). Hasil uji reliabilitas kuesioner sangat tergantung pada kesungguhan responden dalam menjawab semua item pertanyaan dalam penelitian.

5. Uji Friedman

Uji Friedman dilakukan untuk mengetahui perbedaan lebih dari dua kelompok sampel yang saling berhubungan. Data yang dianalisis dalam uji Friedman adalah



data ordinal atau ranking. Dalam penelitian ini, uji Friedman digunakan untuk menentukan peringkat prioritas terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit. Untuk mengetahui peringkat prioritas dapat dilihat pada tabel *Mean Rank* dan mempunyai kriteria pengambilan keputusan:

- a. Nilai $Asymp.Sig < \alpha$, berarti terdapat tingkat prioritas
- b. Nilai $Asymp.Sig > \alpha$, berarti tidak terdapat tingkat prioritas

6. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen, yaitu *time pressure*, risiko audit, materialitas, prosedur *review* dan kontrol kualitas, komitmen profesional, kesadaran etis, dan *locus of control* terhadap variabel dependen, yaitu penghentian prematur atas prosedur audit dengan jenis data bersifat kategorial serta tidak perlu memenuhi asumsi distribusi data normal (Imam Ghozali: 2011). Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\ln \frac{P_i}{(1 - P_i)} = \beta_0 + \beta_1 TP + \beta_2 RA + \beta_3 MA + \beta_4 PRKK + \beta_5 KP + \beta_6 KE + \beta_7 LoC$$

- $\ln \frac{P_i}{(1 - P_i)}$: Penghentian prematur atas prosedur audit
- 1 : jika pernah melakukan penghentian prematur
- 0 : jika tidak pernah melakukan penghentian prematur
- B_0 : Intercept
- β_{1-7} : Koefisien regresi
- TP : *Time pressure*
- RA : Risiko audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



MA	: Materialitas
PRKK	: Prosedur <i>review</i> dan kontrol kualitas
KP	: Komitmen profesional
KE	: Kesadaran etis
LoC	: <i>Locus of control</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam analisis regresi logistik, analisis hasil regresi yang dilakukan, meliputi:

1. Menilai Kesesuaian Model (*Model Fit*)

Ada beberapa tes statistik yang dilakukan untuk menilai kesesuaian model terhadap data. Hipotesis untuk menilai *model fit* adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa tidak akan menolak H_0 agar model sesuai dengan data. statistik yang digunakan berdasarkan pada:

(1) Fungsi *Likelihood*

Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Output SPSS memberikan dua nilai $-2\text{Log}L$, yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta dan yang kedua adalah untuk model dengan konstanta dan variabel bebas.

Statistik $-2\text{Log}L$ dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model apakah secara signifikan memperbaiki *model fit*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Cox dan Snell's R Square & Nagelkerke's R Square

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi Likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan.

Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox & Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox & Snell's R Square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*.

(3) Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Kriteria pengambilan keputusan:

- (a) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Model Fit* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- (b) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model tersebut mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Koefisien Regresi Logistik

Uji koefisien regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis pada Bab II, yaitu untuk mengukur hubungan fungsi antara satu variabel dependen kualitatif dikotomi dengan variabel-variabel independen. Variabel independen bisa berupa kualitatif maupun kuantitatif, dapat berupa ordinal maupun interval. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah penghentian prematur atas prosedur audit yang berjenis kualitatif. Hipotesisnya adalah:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0 \text{ (Di mana } i = 1, 2, 7)$$

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i < 0 \text{ (Di mana } i = 3, 4, 5, 6)$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Nilai $\text{Asymp.Sig} < \alpha$, maka tolak H_0 yang berarti koefisien regresi signifikan.
- (2) Nilai $\text{Asymp.Sig} > \alpha$, maka tidak tolak H_0 yang berarti koefisien regresi tidak signifikan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.